

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA)**

###### **Kota Banjarmasin**

Metode Tilawati muncul dari keprihatinan para aktivis lama di dunia TPQ atau TPA yang merasa banyak umat Islam yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, dan berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dikembangkan, sehingga terdapat celah pada setiap lembaga pendidikan yang menggunakan metode yang berbeda tersebut.

Kantor pusat metode tilawati ini yaitu bertempat di Pondok Pesantren Nurul Falah Kota Surabaya. Dengan seiringnya waktu berjalan, maka perkembangan metode ini semakin meluas di Indonesia. Ada 84 unit cabang yang terdaftar, dan itu hampir setiap Provinsi yang ada di Indonesia terdaftar dan menggunakan metode tilawati.

Tilawati cabang Kalimantan Selatan sendiri bertempat di Kota Banjarbaru yaitu di Tilawati Cabang Al-Baqir, kemudian dari cabang Kalimantan Selatan ini mempunyai KPA per Kabupaten atau Kota guna memudahkan para *ustaz ustazah* yang ingin menjadi guru pengajar metode tilawati saat melaksanakan diklat guru Al-Qur'an metode tilawati.

Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) adalah kumpulan orang dalam struktur kepengurusan yang diberikan mandat atau wewenang

oleh cabang Tilawati Kalimantan Selatan untuk mengembangkan Tilawati di wilayah Kabupaten, Kota, dan Kecamatan yang telah ditentukan. Atas dasar pertimbangan tertentu maka cabang Tilawati Kalimantan Selatan bisa memberikan kepercayaan kepada KPA untuk pengembangan sebuah wilayah diluar teritorial dengan tetap berprinsip pada kemudahan pembinaan dan kedekatan wilayah.<sup>1</sup>

Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) metode tilawati Kota Banjarmasin dahulunya adalah suatu lembaga pendidikan informal atau yang sering disebut Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berdiri sejak 5 November 2008 lalu. Berawal dari 7 murid yang belajar dengan pimpinan yang dilaksanakan di rumah, kemudian berkembang dan terus berkembang setiap catur wulan (cawu) atau 4 bulan sekali. Lembaga ini berdiri dengan nama TPQ Al-Ikhlas dan mendaftar ke Forum Silaturahmi *ustaz* dan *ustazah* (FSU) se kecamatan Banjarmasin Timur pada bulan April 2009 setelah terbentuknya lembaga ini ditahun sebelumnya. KPA metode tilawati Kota Banjarmasin adalah sebagai Koordinator Tilawati Banjarmasin khususnya untuk kota. Pada tahun 2021 yang lalu, lembaga ini terbentuk dalam yayasan.

Seiring dengan perkembangan banyaknya jumlah santri yang mendaftar ke lembaga ini, maka bagi tenaga pengajar pula harus memiliki standar yang sesuai dengan arahan pimpinan untuk menjadikan suatu

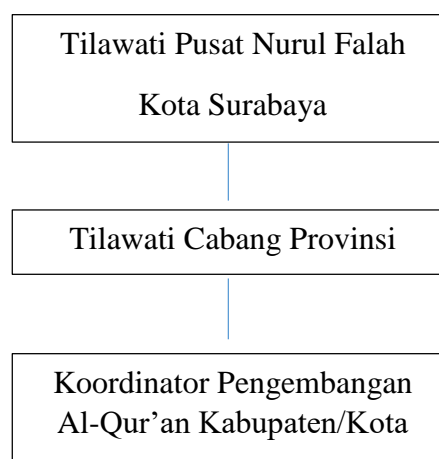
---

<sup>1</sup> Modul Rapat Kerja (Rakercap) Tilawati Cabang "Al-Baqir" Kalimantan Selatan Tahun 2023, Banjarbaru Jum'at-Minggu, 27-29 Januari 2023 hal. 9-10

lembaga agar menjadi berkembang dan maju. Maka direkrut lah para *ustaz* dan *ustazah* yang telah mengikuti diklat standarisasi guru Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, memiliki syahadah pelatihan guru Al-Qur'an metode tilawati, dan yang pernah mengikuti pelatihan akan tetapi belum mendapatkan syahadah pelatihan karena pada dasarnya awal mula dibentuknya lembaga ini pimpinan menggunakan pembelajaran dengan metode tilawati.

Manfaat keberadaan KPA Tilawati Kota Banjarmasin adalah sebagai Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati khususnya untuk Kota Banjarmasin. Dengan keberadaan KPA Kota Banjarmasin ini, lembaga pengguna metode tilawati yang berada diwilayah Banjarmasin menjadi lebih mudah ketika mengadakan pelatihan dan pengembangan yang terdiri dari diklat standarisasi guru Al-Qur'an Metode Tilawati.

#### 4.1 Skema Tilawati

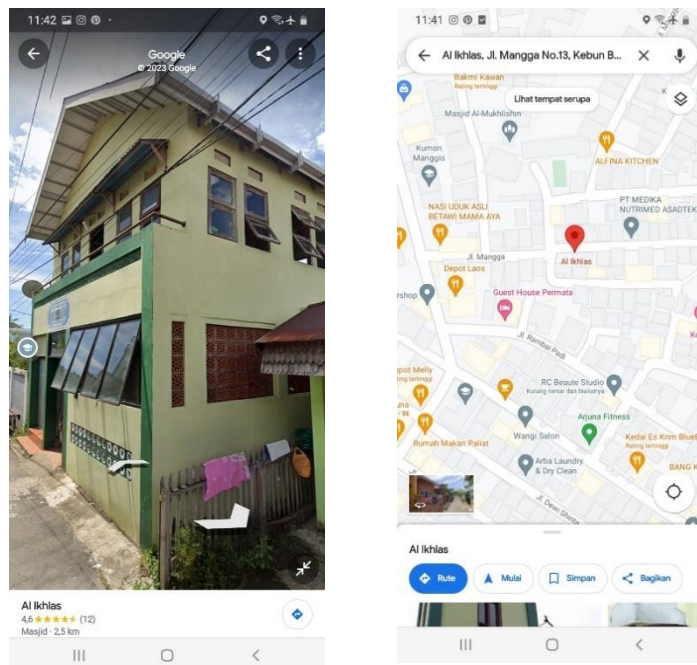


Sumber: website Tilawati Pusat Nurul Falah Kota Surabaya

## 2. Letak Geografis

Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin beralamat di sekretariat TPQ Al-Ikhlash Banjarmasin Jl. Mangga II, Rt. 13, No. 25A, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Kode pos 70236. Bisa dilihat melalui *google maps* dengan link ini <https://maps.app.goo.gl/7aPjZJ6v3iEAMD7H6> karena bisa dilihat jelas disana. KPA Tilawati Kota Banjarmasin tepat berseberangan dengan Musholla Al-Ikhlash.

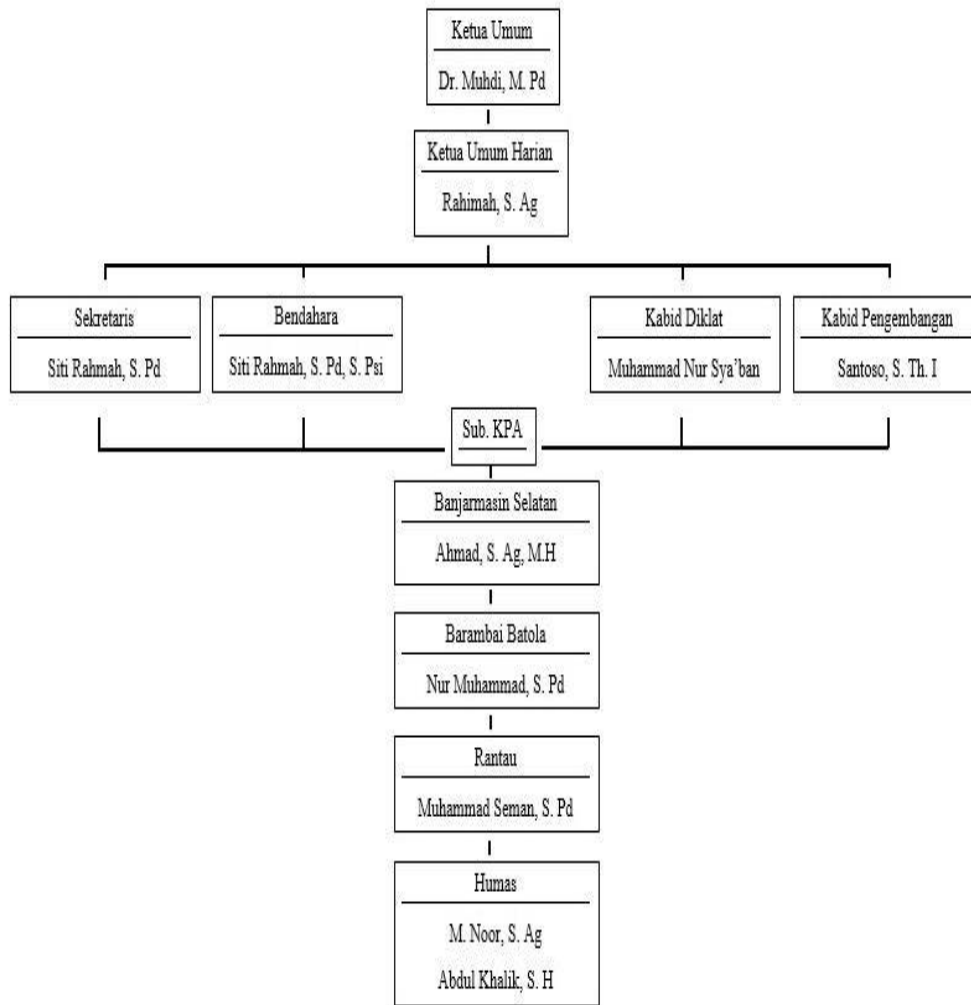
### 4.2 Akses *Google Maps*



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/7aPjZJ6v3iEAMD7H6>

### 3. Struktur Organisasi

#### 4.3 Struktur Pengurus KPA Tilawati Kota Banjarmasin



Sumber: Arsip dokumen KPA Tilawati Kota Banjarmasin

Sub. KPA Barambai Batola dan Sub. KPA Rantau itu dibawah naungan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

#### **4. Uraian Tugas Pengurus Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Kota Banjarmasin**

##### **a. Ketua Umum**

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan.
- 2) Rapat pengurus, yang dihadiri oleh seluruh bagian tata usaha.
- 3) Mewakili organisasi dalam perjanjian dengan pihak lain setelah mendapat persetujuan dalam rapat organisasi.
- 4) Mewakili organisasi dengan menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
- 5) Menandatangani surat-surat terkait sikap politik internal dan eksternal organisasi.
- 6) Merencanakan agenda yang dijadwalkan bersama dengan manajemen.
- 7) Untuk mendukung integritas dan kerja tim semua manajer dalam organisasi.
- 8) Menyatakan gagasan kunci yang mewakili strategi dan metode operasi organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- 9) Mengefisienkan fungsi dan peran seluruh manajer untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

b. Ketua Harian

- 1) Wewenang dan tanggung jawab atas operasional harian pengurus KPA.
- 2) Pengambilan wewenang dan tanggung jawab dalam hal penyelenggaraan administrasi KPA bukan menjadi tanggung jawab ketua umum.
- 3) Membantu ketua umum dengan tanggung jawab administratif, termasuk perencanaan, keputusan persetujuan dan koordinasi tujuan kegiatan KPA.

c. Sekretaris

- 1) Melakukan tugas administrasi.
- 2) Pengelolaan administrasi umum meliputi pengelolaan KPA, keuangan, perlengkapan, dokumentasi dan perlengkapan rumah tangga.
- 3) Mengumpulkan data dan dokumen administrasi untuk setiap kegiatan.
- 4) Penyampaian dan penyampaian permintaan informasi yang terdokumentasi kepada pihak yang berkepentingan
- 5) Menyusun laporan pertanggungjawaban.

d. Bendahara

- 1) Menyimpan catatan pengeluaran dan penerimaan pemasukan keuangan termasuk pembayaran yang dilakukan KPA demi kepentingan tertentu.

- 2) Menyusun rencana anggaran pengeluaran belanja untuk keperluan KPA.
- 3) Menyusun rencana anggaran pengeluaran belanja KPA sesuai dengan program kerja yang sudah ditetapkan.

e. Kabid Diklat

- 1) Menyiapkan kegiatan penyusunan sasaran pelatihan.
- 2) Menyiapkan pelaksanaan koordinasi.
- 3) Menyiapkan kegiatan penyusunan kebijakan kabid pengembangan.
- 4) Menyiapkan kegiatan penyusunan dan teknis calon peserta pelatihan.
- 5) Menyiapkan penilaian hasil pelatihan.

f. Kabid Pengembangan

- 1) Menyiapkan kegiatan penyusunan rencana kegiatan pengembangan pengurus KPA, pengelola TPQ, dan *ustaz ustazah* yang ada dibawah naungan KPA.
- 2) Membimbing peserta pelatihan.
- 3) Memeriksa hasil pelatihan.
- 4) Menyiapkan pelaksanaan pengembangan, koordinasi dan menyusun kebijakan Kabid Diklat.
- 5) Menyiapkan kegiatan penyusunan kajian pengembangan dan pelatihan.
- 6) Menyiapkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pelatihan.



g. Sub. Koordinator Pengembangan Al-Qur'an

- 1) Menjadi konsultan lembaga pengguna metode tilawati perkecamatan atau perdaerah dibawah naungan KPA Tilawati Kota Banjarmasin yang menjadi pengawasan mereka.
- 2) Mengontrol kegiatan dan laporan lembaga pengguna metode tilawati yang ada dibawah tanggung jawab mereka.

h. Humas

- 1) Menyampaikan informasi penting terkait KPA kepada lembaga pengguna metode tilawati yang ada dibawah naungan KPA.
- 2) Mencari segala informasi yang berkenaan dengan opini tentang KPA.

**5. Visi dan Misi**

a. Visi

“Menjadi lembaga dakwah yang amanah dan profesional dengan berbasiskan pendidikan Al-Qur'an”

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan metode pengajaran Al-Qur'an
- 2) Mendirikan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an
- 3) Mendirikan lembaga penunjang untuk terselenggaranya pendidikan Al-Qur'an

## 6. Tugas dan Fungsi

### a. Tugas

Tugas KPA Tilawati Kota Banjarmasin adalah melaksanakan pelatihan, pengembangan dan pembinaan terhadap pengurus KPA, dan *ustaz* dan *ustazah* yang ada di TPQ dibawah naungan KPA Tilawati Kota Banjarmasin yang sesuai dengan fungsi dan tujuan KPA. Pengurus KPA adalah orang yang sudah memiliki mandat sebagai pengurus untuk mengkoordinator para *ustaz* dan *ustazah* yang ada dibawah naungan KPA Tilawati Kota Banjarmasin. Mereka adalah para instruktur yang mengetahui kondisi lembaga seluruh pengguna Tilawati yang terdaftar di KPA.

Akan tetapi mereka membagi tugas, ada KPA membawahi satu kabupaten atau kota dan dibawah KPA itu ada Sub KPA, dan Sub KPA itu membawahi satu kecamatan. Sub KPA bertugas mengkoordinasi dan menjadi konsultan lembaga pengguna tilawati yang ada disetiap kecamatan. Jadi, setiap lembaga pengguna tilawati tidak lepas begitu saja dibawah pengawasan dari koordinasi Sub KPA apabila ada hambatan. Apabila hambatan tersebut belum bisa teratasi, maka Sub KPA akan membawa laporannya ke KPA yang ada Kabupaten atau kota.

### b. Fungsi

Fungsi Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin ialah sebagai penanggung jawab pengembangan lembaga pengguna Tilawati yang ada dibawah naungan

KPA, mengkoordinasikan seluruh unsur-unsur dalam KPA dan lembaga pengguna tilawati guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Selain itu juga Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta perkembangan secara berkala dan parsitipatif.

## **7. Identitas Informan**

### **a. Informan Pertama**

Nama : Rahimah, S. Ag

Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 29 November 1972

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

### **b. Informan Kedua**

Nama : Santoso, S. Th. I

Tempat, tanggal lahir : Rantau Kujang, 22 Maret 1988

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1

### **c. Informan Ketiga**

Nama : Salma Hidayati Madani, S. Pd

Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 26 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

### **d. Informan Keempat**

Nama : Nurlaila, S. Pd

Tempat, tanggal lahir : Barabai, 1 September 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

e. Informan Kelima

Nama : Nurul Jannah, S. Pd

Tempat, tanggal lahir : Thaibah Raya, 25 Januari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

f. Informan Keenam

Nama : Ahmad, S. Ag, M.H

Tempat, tanggal lahir : Palangka Raya, 10 Agustus 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : Magister

**8. Syarat Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode**

**Tilawati**

- a. Ketua KPA diutamakan seorang laki-laki
- b. Guru atau pengelola lembaga anggota Tilawati
- c. Memiliki kepedulian terhadap pendidikan Al-Qur'an
- d. Memiliki kepedulian terhadap perkembangan Tilawati di wilayahnya
- e. Memiliki visi dan misi dalam menjalankan amanah sebagai KPA
- f. Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan KPA

- g. Memiliki komitmen terhadap kebijakan yang telah ditetapkan oleh tilawati cabang
- h. Memiliki perencanaan yang sistematis untuk mencapai hasil yang diharapkan
- i. Bersedia mengikuti orientasi KPA dan menyerahkan *curriculum vitae* dengan melampirkan data diri secara lengkap
- j. Tidak terlibat dalam politik praktis
- k. Mengkoordinir minimal sembilan lembaga yang menjadi anggota tilawati
- l. Mendapatkan surat mandat menjadi ketua KPA dari cabang
- m. Membeli buku tilawati 1000 exemplar pada awal mendapatkan surat mandat menjadi KPA

**9. Kewajiban Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati**

- a. Mengikuti setiap binaan yang dilaksanakan oleh cabang
- b. Membuat lembaga percontohan
- c. Menyelenggarakan diklat berkoordinasi dengan cabang terkait instruktur, sarana prasarana dan standar alokasi pendanaan
- d. Memperkuat KPA dengan melibatkan potensi manajemen sumber daya manusia lainnya, sehingga ketua KPA tidak bekerja sendirian (*single fighter*)
- e. Melakukan supervisi lembaga anggota tilawati

- f. Mengkoordinir pelaksanaan munaqasyah santri yang khatam Al-Qur'an 30 juz
- g. Mengajukan ke cabang, data pengajar dan santri yang telah lulus munaqasyah untuk mendapatkan syahadah
- h. Memberikan formulir keanggotaan, piagam pengesahan dan *ID CARD* kepada lembaga anggota tilawati
- i. Memusyawarahkan dengan anggota tilawati, menyangkut segala kebijakan yang terakait dengan anggota, dengan prinsip tidak saling memberatkan
- j. Mendistribusikan produk tilawati sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
- k. Mensosialisasikan sistem pengelolaan tilawati kepada anggota
- l. Melaporkan data pembinaan setiap selesai pelatihan
- m. Melaporkan data lembaga anggota tilawati yang baru setiap 6 bulan
- n. Menggunakan bahan ajar dan materi penunjang yang diterbitkan oleh Tilawati pusat.

## **B. Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian dari penulis yang kemudian akan diuraikan adalah berdasarkan dengan masalah yang diteliti yaitu: Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

## **1. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin**

### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan sumber daya manusia di KPA berkaitan erat dengan standar. Standar yang dimaksud adalah standar dari metode tilawati tersebut. Pembinaan pengurus KPA serta pembinaan bagi *ustaz* dan *ustazah* TPQ yang terdaftar di KPA sudah sesuai dengan standar yang ada yaitu kurikulum pembelajaran dan strategi mengajar pada metode tilawati.

Dalam perencanaan para pengurus KPA menjalankan sebuah program maka sebelumnya itu mereka melaksanakan rapat terlebih dahulu, agar diketahui oleh semua pengurus KPA Kota Banjarmasin dalam kegiatan tersebut agar mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Selain mengadakan rapat internal di ruang lingkup pengurus KPA Kota Banjarmasin saja, mereka mengadakan rapat besar cabang Kalimantan Selatan yang dihadiri oleh pengurus-pengurus KPA dari berbagai Kabupaten atau kota.

Terkait pernyataan Firmansyah pada tahun (2018:4) Manajemen adalah seni dan ilmu merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengarahkan sumber daya manusia serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Program kerja yang sudah dirancang di ruang lingkup per KPA itu dilaporkan dan disampaikan kepada pengurus Cabang Kalimantan

Selatan. Rapat besar itu dilaksanakan pertahunnya dan laporan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan kegiatan yang akan dilaksanakan disampaikan pada saat itu, berkelanjutan selama KPA itu masih memiliki amanah sebagai Koordinator Pengembangan Al-Quran (KPA).

Perencanaan adalah rumusan tentang apa yang harus dicapai dan apa yang harus dilakukan untuk mencapainya kesuksesan dalam suatu kegiatan. Tanpa adanya perencanaan di sebuah organisasi, maka tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan pada akhirnya kualitas sumber daya manusianya tidak akan seperti yang diinginkan sebelumnya. Ada empat tahap dasar perencanaan menurut Hani Handoko didalam bukunya yang berjudul *Manajemen* edisi ke-2.

#### 1) Menetapkan Tujuan atau Serangkaian Tujuan

Menetapkan tujuan atau sasaran KPA tilawati Kota Banjarmasin merupakan langkah awal yang penting dalam proses perencanaan. Tujuan yang jelas dan tepat membantu memandu dan memfokuskan kegiatan yang harus dilakukan KPA Tilawati Kota Banjarmasin menetapkan tujuan untuk mengembangkan sumber dayanya di pengurus KPA, dan *ustaz ustazah* yang terdaftar di KPA menentukan tujuan seperti visi dan misi, menetapkan tujuan dari awal yang berkaitan dengan tindakan untuk menentukan apa yang akan dicapai yaitu melaksanakan pelatihan, pengembangan, dan pembinaan yang meliputi para pengurus KPA dan *ustaz ustazah*.



Menetapkan tujuan atau sasaran yang jelas dan terukur dapat memberi organisasi atau individu panduan yang kuat tentang cara bertindak dan mencapai hasil yang diharapkan. Sasaran yang baik membantu mengukur kemajuan, meningkatkan fokus, dan memberikan motivasi untuk keberhasilan lembaga maupun individu.

## 2) Merumuskan Keadaan Saat Ini

Merumuskan keadaan saat ini pada KPA merupakan langkah penting dalam proses perencanaan. Hal ini membutuhkan pemahaman yang jelas tentang situasi dan keadaan saat ini, serta mengidentifikasi masalah, tantangan atau peluang apa pun yang perlu ditangani. Langkah kedua memerlukan informasi yang meliputi laporan pengurus KPA terkait program yang sudah dijalankan dan data yang diperlukan.

## 3) Mengidentifikasi Kemudahan dan Hambatan

Mengenali kemudahan dan batasan merupakan langkah penting dalam proses desain. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membantu atau menghambat pencapaian tujuan atau implementasi rencana. Meskipun sulit dilakukan, mengantisipasi situasi, masalah, peluang, dan ancaman di masa depan merupakan bagian penting dari proses perencanaan yang sudah direncanakan diawal oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin.

#### 4) Mengembangkan Serangkaian Kegiatan

Pada tahap ini dari tahap perencanaan, berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan dikembangkan, alternatif-alternatif tersebut dievaluasi dan alternatif terbaik (paling diinginkan) dipilih dari alternatif-alternatif tersebut. Setelah mengidentifikasi fasilitas dan hambatan, KPA Tilawati Kota Banjarmasin mengembangkan rencana yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu pada pengembangan sumber daya manusia.

*Ustaz Ahmad, S. Ag, M.H* mengatakan:

“Benar KPA itu memiliki perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang”.<sup>2</sup>

#### 4.4 Dokumentasi wawancara dengan *ustaz Ahmad, S. Ag, M.H*



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

Perencanaan di KPA Metode Tilawati Kota Banjarmasin memiliki waktu jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Semua itu berkaitan

---

<sup>2</sup> Ahmad, S. Ag, M.H, Sub. Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Banjarmasin Selatan, wawancara pada hari Jum'at, 12 Mei 2023

dengan kurikulum yang ada. Untuk jangka menengah ada kalender akademik dan disiapkan untuk satu tahun, dan untuk jangka panjang target dari KPA itu adalah mereka dalam satu tahun harus sudah mengadakan pelatihan dan sekian kali pembinaan instruktur kemudian peningkatan *ustaz* dan *ustazah* yang sudah mengajar di TPQ yang terdaftar di KPA.

Setiap organisasi mereka memiliki tujuan yang berbeda dan tentunya rencana yang disiapkan juga berbeda. Namun pada dasarnya tujuan KPA adalah untuk berprestasi perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengantisipasi dan juga beradaptasi dengan berbagai perubahan yang akan terjadi.
- b) Untuk memberikan arahan kepada para pengurus KPA, pengelola TPQ dan juga para ustaz dan ustazah yang ada dibawah naungan KPA agar bisa melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana yang dibuat.
- c) Menghindari berbagai peluang duplikasi dan pemborosan dalam pelaksanaan.
- d) Menetapkan standar tertentu yang nantinya dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas dengan cara yang memudahkan pengendalian atau proses pengendalian.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam setiap pengorganisasian pada pengembangan sumber daya manusia ini selalu melakukan koordinasi yang sangat baik oleh setiap pengurus KPA, Diadakan pelatihan dan diwajibkan ikut bagi lembaga

pengguna metode tilawati. Dalam struktur organisasi pada KPA Kota Banjarmasin terdapat penanggung jawab pengembangan yang mana itu memiliki peran yang sangat penting untuk pengembangan SDM yang ada pada KPA Kota Banjarmasin.

*Ustaz Santoso, S. Th. I* mengatakan:

“Setiap kegiatan diklat level satu atau level dua, disitu para peserta pelatihan diwajibkan untuk mengikuti tes munaqasyah di akhir”.<sup>3</sup>

#### 4.5 Dokumentasi wawancara dengan *ustaz Santoso, S. Th. I*



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

Selain itu, tugas dan tanggung jawab pengembangan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab bidang pengembangan saja, melainkan berkolaborasi dengan bidang diklat dan bidang munaqasyah karena pada saat pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh KPA Kota Banjarmasin yang mana setiap akhir dari kegiatan pelatihan dan pengembangan itu para peserta pelatihan diharuskan untuk mengikuti tes

---

<sup>3</sup> Santoso, S. Th. I, Kabid Pengembangan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Selasa, 9 Mei 2023

munaqasyah kemampuan dalam mengajarkan Al-Qur'an metode tilawati dan juga kegiatan *microteaching* sebagaimana nantinya para pengajar metode tilawati mengajarkan kepada santri yang ada dilembaga mereka.<sup>4</sup>

Prinsip organisasi di KPA Tilawati Kota Banjarmasin mempunyai tujuan yang jelas yang merupakan sesuatu atau tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang akan dicapai adalah tujuan KPA Tilawati Kota Banjarmasin maka tujuan tersebut harus dicapai melalui kerjasama pengurus KPA, dan para *ustaz ustazah* yang mana tujuan tersebut telah direncanakan dan ditetapkan dengan jelas.

Tujuan pengorganisasian KPA Tilawati Kota Banjarmasin akan tercapai secara efektif apabila semua sumber dayanya diselaraskan dengan tujuan yang telah direncanakan diawal. Sebagai salah satu lembaga yang terencana, pengorganisasian KPA Tilawati Kota Banjarmasin juga memiliki fungsi bagi sumber daya manusia yang ada diantaranya:

- 1) Memberikan aturan, arahan serta pembagian tugas yang berkaitan dengan tujuan dan tentang apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan dengan sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kemampuan dari sumber daya dan dukungan dari lingkungan.
- 3) Memberikan pengetahuan pada pengurus KPA, dan para *ustaz ustazah*.

---

<sup>4</sup> Ahmad, S. Ag, M.H, Pengajar TPQ Al-Mira, wawancara pada hari Jum'at, 12 Mei 2023

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

*Ustaz* Ahmad, S. Ag, M.H mengatakan:

“Kami sebelum diminta dari lembaga pengguna metode tilawati maupun lembaga selain tilawati untuk mengadakan acara diklat, kami dari pengurus sendiri itu mengadakan sosialisasi kepada mereka guna mendapatkan target peserta pada pelaksanaan diklat”.<sup>5</sup>

Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia ini para pengurus KPA mengadakan sosialisasi ke semua lembaga pengguna metode tilawati yang ada dibawah naungan KPA. Diadakan pelatihan dan diwajibkan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KPA setelah itu diberikan bimbingan, dan lebih banyak nya itu evaluasi bimbingan. Jadi untuk alurnya itu, sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan.

Didalam pelaksanaan sangatlah berperan penting juga yang namanya fungsi dan tujuan dari pelaksanaan ini.<sup>6</sup> Pelaksanaan adalah bagian dari proses pengarahan KPA Tilawati Kota Banjarmasin kepada pengurus KPA, pengelola TPQ dan *ustaz ustazah* agar mempunyai prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya dan didapat pada kegiatan pelatihan. Sedangkan tujuan pelaksanaan di KPA Tilawati Kota Banjarmasin adalah usaha atau tindakan dari atasan dalam rangka agar sumber daya yang ada memiliki kompetensi yang baik.

---

<sup>5</sup> Ahmad, S. Ag, M.H, Sub. Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Banjarmasin Selatan, wawancara pada hari Jum'at, 12 Mei 2023

<sup>6</sup> Salma Hidayati Madani, S. Pd, Pengajar TPQ Al-Ikhlas, wawancara pada hari Senin, 8 Mei 2023

#### 4.6 Dokumentasi wawancara dengan *ustazah* Salma Hidayati Madani, S. Pd



Sumber: Hasil dokumentasi Penulis

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian tidak hanya bergantung pada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tetapi juga pada pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah landasan yang kokoh bagi adanya mobilisasi untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, mobilisasi tanpa perencanaan tidak akan berfungsi secara efektif, karena hanya dalam perencanaan dapat ditentukan tujuan, standar, metode kerja, dan program yang juga penting adalah langkah-langkah yang baik, jika ada langkah-langkah yang baik dalam pelaksanaannya, maka tujuan juga akan tercapai dengan baik

#### d. *Controlling* (Pengawasan)

Untuk pengawasan biasanya diadakan bagi lembaga pengguna Tilawati yang baru berjalan dua tahun pertama, satu tahun pertama dibawah

pengawasan.<sup>7</sup> Setelah dua tahun dengan melihat kondisi sejauh mana perkembangannya, maka lembaga pengguna itu tidak sesering diadakannya supervisi untuk pengawasan, akan tetapi mereka melaporkan akan kondisi lembaganya setiap kegiatan yang mereka laksanakan terkait pembelajaran Al-Quran terhadap santri kepada KPA.<sup>8</sup>

#### 4.7 Dokumentasi wawancara dengan *ustazah* Nurlaila, S. Pd



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

Pengawasan yang dilaksanakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin adalah suatu upaya yang sistematis guna menetapkan standar kinerja rencanakan setiap desain umpan balik data, ukur kinerja terhadap standar yang telah ditentukan, menetapkan apakah ada perbedaan, dan untuk

---

<sup>7</sup> Nur Laila, S. Pd, Pengajar TPQ Al-Ikhlas, wawancara pada hari Rabu, 10 Mei 2023

<sup>8</sup> Rahimah, S. Ag, Ketua Harian Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Kamis, 6 April 2023



koreksi yang diperlukan untuk memastikan semua sumber daya KPA digunakan secara optimal untuk memenuhi tujuan sejak awal.<sup>9</sup>

Pengawasan yang ada di KPA Tilawati Kota Banjarmasin meliputi pengawasan internal yaitu pada pengurus KPA itu sendiri dan dikontrol langsung oleh pimpinan pengurus KPA Kota Banjarmasin.

Pengawasan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak Tilawati cabang Kalimantan Selatan kepada KPA Tilawati Kota Banjarmasin.

Selain itu, pengawasan *preventif* adalah pengendalian kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan dilakukan, sebagaimana sebelum mengadakan pelatihan dan pengembangan, para pengurus KPA terlebih dahulu mengulang lagi aturan kurikulum dan standar yang sudah ditetapkan oleh Tilawati Pusat Kota Surabaya.

*Ustazah* Rahimah S. Ag mengatakan:

“Setiap kegiatan pasti ada pelaporan hasil kegiatan berupa hambatan dan kelebihan yang mana itu diadakan saat evaluasi diakhir kegiatan”.<sup>10</sup>

Sedangkan pengawasan *refresif* yaitu suatu pengawasan yang dilakukan pada suatu kegiatan setelah kegiatan itu dilaksanakan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya dilakukan pada satu tahun sekali

---

<sup>9</sup> Ahmad, S. Ag, M.H, Sub. Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Banjarmasin Selatan, wawancara pada hari Jum'at, 12 Mei 2023

<sup>10</sup> Rahimah, S. Ag, Ketua Harian Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Kota Banjarmasin, wawancara pada hari kamis, 6 April 2023

rapat kerja dan evaluasi hasil kegiatan per kegiatan atau hasil kegiatan per tahunnya, anggaran dan kegiatan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

#### 4.8 Dokumentasi wawancara dengan *ustazah* Rahimah, S. Ag



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

Adapun dari data rekapitulasi perkembangan KPA Metode Tilawati Kota Banjarmasin per tahun 2022 sebagai berikut:

Nama KPA : KPA Metode Tilawati Kota Banjarmasin (Al-Ikhlas)

Wilayah : Kota Banjarmasin

##### 1. Jumlah lembaga pengguna per tahun 2022

---

<sup>11</sup> Rahimah, S. Ag, Ketua Harian Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Kota Banjarmasin, wawancara pada hari kamis, 6 April 2023

- a. Jumlah lembaga formal : 17 lembaga
  - b. Jumlah lembaga non-formal : 30 lembaga
  - Total lembaga pengguna : 47 lembaga
2. Diklat yang diadakan pertahun 2022 (Januari-Desember 2022)
- a. Diklat standarisasi level 1 : 3 kali
  - b. Diklat standarisasi level 2 : 1 kali
  - c. Upgrading guru : 1 Kali
3. Guru yang dibina pertahun 2022 (Januari-Desember 2022)
- a. Diklat : 236 orang
  - b. Perawatan dan pengayaan : 150 orang
4. Pelaksanaan kegiatan KPA pertahun 2022
- a. Jumlah tenaga administrasi : 2 orang
  - b. Jumlah instruktur : 10 oarang
  - c. Jumlah munaqisy : 7 orang
  - d. Jumlah supervisor : 5 orang

Adapun dari data rekapitulasi perkembangan KPA Metode Tilawati Kota Banjarmasin per tahun 2023 sebagai berikut:

Nama KPA : KPA Metode Tilawati Kota Banjarmasin (Al-Ikhlas)

Wilawah : Kota Banjarmasin

1. Jumlah lembaga pengguna per tahun 2023
- a. Jumlah lembaga formal : 21 lembaga
  - b. Jumlah lembaga non-formal : 30 lembaga

- Total lembaga pengguna : 51 lembaga
2. Diklat yang diadakan pertahun 2023 (Januari-Desember 2023)
    - a. Diklat standarisasi level 1 : 3 kali
    - b. Diklat standarisasi level 2 : 1 kali
    - c. Upgrading guru : 1 Kali
  3. Guru yang dibina pertahun 2023 (Januari-Desember 2023)
    - a. Diklat : 150 orang
    - b. Perawatan dan pengayaan : 80 orang
  4. Pelaksanaan kegiatan KPA pertahun 2023
    - a. Jumlah tenaga administrasi : 2 orang
    - b. Jumlah instruktur : 10 oarang
    - c. Jumlah munaqisy : 7 orang
    - d. Jumlah supervisor : 5 orang

## **2. Efektifitas Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin**

Hasil penelitian yang diperoleh, efektifitas manajemen pengembangan sumber daya manusia di KPA Tilawati Kota Banjarmasin adalah berupa aspek ketepatan mereka dalam berkegiatan dalam artian tidak menunda-nunda akan pekerjaan mereka yang telah dilimpahkan kepada mereka. Melaksanakan tugas dengan baik pada saat kegiatan dilaksanakan, dan mengadakan pengawasan diakhir kegiatan yang mana pengawasan itu

Jika faktor ini tidak terpenuhi, maka KPA Tilawati Kota Banjarmasin akan kesulitan meningkatkan efektivitas dalam kerja pengurus KPA, serta *ustaz* dan *ustazah*.<sup>12</sup>

*Ustazah* Rahimah, S. Ag mengatakan:

“Kami selaku pengurus KPA ini berupaya meningkatkan prestasi kerja yang mana di KPA ini meningkatkan prestasi kerja berupa biasanya mengikuti pelatihan, pembinaan di lembaga masing-masing, bahkan biasanya yang diadakan setiap hari Ahad pagi itu pelatihan bagi *ustaz ustazah* yang belum bersyahadah dibina yang mana dalam pembinaan itu kita mengadakan kegiatan mempelajari isi bahasan pokok perjilid kitab tilawati, strategi pembelajaran untuk santri dan sebagainya.”<sup>13</sup>

Keefektifan proses program pelatihan dan pengembangan yaitu efektif karena minimal dalam satu tahun ada dua kali ditargetkan, akan tetapi biasanya pelaksanaannya lebih dari dua kali dan bisa sifatnya itu internal bisa juga pelatihan secara umum. Untuk dampaknya setelah pelatihan itu pasti efektif, karena untuk ketercapaian hasil dilembaga masing-masing itu disyaratkan bahwa pengajar itu sudah berstandarisasi.<sup>14</sup>

Untuk mencapai kualitas salah satu syarat harus pengajar yang bersyahadah, dan itu sudah tercantum pada ketentuan dari Tilawati Pusat Nurul Falah Kota Surabaya, dan minimal pernah ikut standarisasi dan memiliki kemampuan mengajar.

---

<sup>12</sup> Ahmad, S. Ag, M.H, Sub. Koordinator Pengembangan Al-Qur’an Metode Tilawati Banjarmasin Selatan, wawancara pada hari Jum’at, 12 Mei 2023

<sup>13</sup> Rahimah, S. Ag, Ketua Harian Koordinator Pengembangan Al-Qur’an Metode Tilawati Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Kamis, 6 April 2023

<sup>14</sup> Santoso, S. Th. I, Kabid Pengembangan Koordinator Pengembangan Al-Qur’an (KPA) Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Selasa, 9 Mei 2023

### C. Pembahasan

Dilihat dalam hasil penelitian tentang “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur’an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin” dari hasil wawancara bersama informan mendapatkan 6 orang informan yang sudah ditetapkan dan diwawancarai mendapat informasi bahwa:

#### 1. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur’an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin

Manajemen di Koordinator Pengembangan Al-Qur’an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin ini sudah berkaitan dengan manajemen yang baik dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan atau evaluasi dengan tujuan agar mengarahkan para pengurus KPA, dan para *ustaz ustazah*. Pengembangan sumber daya manusia meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan saat pelatihan.

Dilihat dari segi teori tentang manajemen sebagai kegiatan untuk sebuah aktivitas pada organisasi. Koordinator Pengembangan Al-Qur’an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin dalam setiap program selalu menggunakan fungsi manajemen dalam semua kegiatannya.

Pada sistem manajemen yang baik diantaranya ialah mampu menyusun hingga mengatur mekanisme dan hubungan kerja antara unit-unit yang ada didalam sebuah organisasi agar dapat berjalan dengan terarah serta terkoordinir dalam pengawasan pimpinan. Sistem di Koordinator

Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin memiliki metode dan hubungan kerja antara pengurus, dan para *ustaz* dan *ustazah* yang sudah ditentukan sehingga saling melengkapi dalam pengelolaan baik dari manajemen pengembangan sumber daya manusia Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin pada pengembangan maupun pelatihan.

Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin berfokus pada pengembangan sumber daya manusia. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui berbagai kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Dalam hal ini penulis juga menganalisis hasil yang diperoleh dari wawancara dengan pengurus KPA, dan beberapa *ustaz ustazah* yang ada dibawah naungan KPA Kota Banjarmasin seperti fungsi manajemen sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Dalam perencanaan para pengurus KPA menjalankan sebuah program maka sebelumnya itu mereka melaksanakan rapat internal terlebih dahulu, agar diketahui oleh semua pengurus KPA Kota Banjarmasin dalam kegiatan tersebut agar mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Selain mengadakan rapat internal di ruang lingkup pengurus

KPA Kota Banjarmasin saja, mereka mengadakan rapat besar cabang Kalimantan Selatan yang dihadiri oleh pengurus-pengurus KPA dari berbagai Kabupaten atau kota.

Program kerja yang sudah dirancang di ruang lingkup per KPA itu dilaporkan dan disampaikan kepada pengurus Cabang Kalimantan Selatan. Rapat besar itu dilaksanakan pertahunnya dan laporan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan disampaikan pada saat itu, berkelanjutan selama KPA itu masih memiliki amanah sebagai Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA).

Merujuk pada G. R Terry dalam fungsi manajemen, "Manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang serta sumber daya manusia lainnya", yang mana dalam pengembangan sumber daya manusia untuk pengurus KPA, para *ustaz ustazah* yang ada dibawah naungan KPA harus ada perencanaan yang dilakukan oleh Koordinator Pengembangan Al-Quran (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin yang mana sudah sesuai dengan yang dilaksanakan.

Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa perencanaan di KPA Tilawati Kota Banjarmasin dengan tindakan yang direncanakan sebelumnya secara teoritis sesuai dengan fungsi administrasi, terutama



sebelum pelaksanaan inisiatif pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Sesudah pelaksanaan perencanaan, maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian. Dalam manajemen untuk pengembangan baik dalam pelatihan maupun yang lainnya yang mana proses dimana strategi dan taktik dirumuskan dalam perencanaan dan yang dapat memastikan bahwa semua pihak dalam suatu organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi, yang mana KPA Kota Banjarmasin sudah menerapkan pengorganisasian baik dalam manajemen.

Dalam hal pengorganisasian pada ini KPA selalu melakukan koordinasi dengan sub-sub KPA per kecamatan di Kota Banjarmasin, sub KPA Barambai Batola, dan sub KPA Rantau. Dijelaskan disini bahwa pada pengorganisasian Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin sudah menjalankan yang namanya pengorganisasian yang terstruktur baik dari pihak pengurus KPA, Pengelola TPQ, dan para *ustaz* dan *Ustazah* yang ada guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebagaimana dengan teori yang ada yaitu pengorganisasian adalah sebagai kegiatan pembagian tugas di antara sumber daya yang terlihat dalam kerjasama pada KPA Tilawati.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Dalam sebuah manajemen adanya *actuating* atau pelaksanaan yang mana dijelaskan pada pengembangan sumber daya manusia para pengurus KPA menyediakan fasilitas untuk kegiatan pengembangan dan pelatihan. Fasilitas itu berupa tempat, peraga kalender dari tilawati PAUD, tilawati jilid satu hingga jilid enam, buku strategi pembelajaran, buku jilid satu hingga enam, jilid PAUD, konsumsi untuk peserta pelatihan. Maka dari itu, KPA Kota Banjarmasin sudah menerapkan manajemen dari pelaksanaan seperti pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia pada KPA Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan fungsi manajemen yaitu pelaksanaan yang mana “proses pelaksanaan yang sudah direncanakan bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan kesadaran dan menimbulkan produktivitas yang sangat tinggi untuk dijalankan oleh semua pihak serta proses untuk memotivasi kepada semua pihak”.

Dapat dilihat pada pengertian tersebut bahwa KPA Tilawati Kota Banjarmasin sudah meliputi semua proses pelaksanaan sesuai dengan pengertian dan fungsi manajemen. Harapannya ini bisa selalu dilaksanakan dan berkembang terus menerus untuk tahun-tahun berikutnya.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pada pengawasan pengembangan sumber daya manusia oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin dibantu dengan para supervisi yang

ada di KPA tersebut. Mereka mengadakan pengawasan ke lembaga-lembaga pengguna metode tilawati, khususnya yang terlebih dahulu KPA melakukan pengawasan ke lembaga pengguna tilawati yang baru saja menggunakan metode tersebut.

Tujuan pengawasan tersebut untuk mendapatkan bimbingan serta arahan dari KPA Tilawati Kota Banjarmasin dengan adanya konsep yang sudah terstruktur mulai dari awal hingga akhir. Catatan pengawasan dari supervisi KPA Tilawati Kota Banjarmasin itu akan diserahkan kepada pengurus KPA Tilawati Kota Banjarmasin guna melihat kondisi bagaimana perkembangan lembaga tersebut berjalan sesuai dengan arahan dan tujuan KPA Tilawati Kota Banjarmasin.

Dapat dilihat dari pengawasan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin semua pihak yang terlibat bisa menjalankan tanggung jawabnya dan dapat dipastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan, pelaksanaan hingga pengawasan selalu dilaksanakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin berjalan sesuai target yang diinginkan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu *controlling* (pengawasan).

## **2. Efektifitas Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin**

Dalam pengembangan sumber daya manusia oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin baik dari perencanaan, organisasi, maupun kontrol untuk

mencapai tujuan yang ingin dicapai dan direncanakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin yang mana sudah terlaksanakan sesuai manajemen yang dikemukakan oleh G.R Terry baik dari perencanaan untuk pengembangan sumber daya manusia, pengorganisasian yang selalu berkoordinasi dengan pihak terkait pengembangan pribadi, implementasi, dan dukungan manajemen yaitu pelatihan (diklat guru Al-Qur'an Metode Tilawati), pembinaan, dan *upgrading*.

a. Perencanaan (*planning*) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perencanaan pada pengembangan sumber daya manusia sudah dilaksanakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin dan untuk tujuan perencanaan mencapai targetnya sesuai pendapat Price (2011: 455) yang mana perencanaan pengembangan itu terkait rekrutmen, pelatihan dan pengembangan serta pengembangan karir. Dijelaskan bahwa pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia kepada peserta pelatihan yang memang masuk dalam syarat kategori peserta pelatihan seperti *ustaz* dan *ustazah* yang belum mempunyai syahadah diklat standarisasi guru Al-Qur'an Metode Tilawati bahkan yang belum pernah mengikuti diklat tersebut.

Karena mengacu kepada standar di awal sudah dijelaskan bahwa syarat *ustaz* atau *ustazah* yang akan mengajar santri dengan metode tilawati ini minimal yang pernah mengikuti pelatihan diklat standarisasi guru Al-Qur'an Metode Tilawati. Dengan demikian, bisa terjalankan

sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Tilawati Pusat Nurul Falah yang ada di Kota Surabaya.

Pelatihan yang diikuti oleh *ustaz* dan *ustazah* sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada, dan setiap pelatihan itu pasti memberikan *ouput* yang signifikan, dan apabila lembaga itu baru saja bergabung menjadi lembaga pengguna metode tilawati, ada arahan dan bimbingan, jadi sesuai dengan keperluan lembaga dan *ustaz ustazah* yang ada, dan sudah seperti yang direncanakan sebelumnya.

b. Pengorganisasin (*organizing*) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengorganisasin pada KPA Tilawati Kota Banjarmasin dalam setiap proses pengembangan untuk para pengurus KPA, dan *ustaz ustazah* yang ada itu melakukan koordinasi yang baik antara semua pihak yang terkait. Dengan adanya pengorganisasian, pembagian tugas, masing-masing setiap kegiatan akan tersusun dan berjalan sesuai yang diharapkan dan direncanakan.<sup>15</sup>

Pelatihan yang diadakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin sudah teorganisir dengan baik. Ada panitia dan tim disaat pelatihan, meliputi tim instruktur, tim munasqiys, dan tim *microteaching* itu sudah ada bagiannya masing-masing. Setiap pelaksanaan yang diadakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin memiliki tugasnya masing-masing seperti pemateri saat pelatihan dan sudah diatur dan dikerjakan dengan baik.

---

<sup>15</sup> Nurul Jannah, S. Pd, Pengajar TPQ Al-Ikhlas, wawancara pada hari Senin, 8 Mei 2023

#### 4.9 Dokumentasi wawancara dengan *ustazah* Nurul Jannah, S. Pd



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

Pelatihan yang ada itu sudah sesuai dengan yang direncanakan, dengan adanya keorganisasiannya dengan baik akan mendukung jalannya pelatihan, bahkan pelatihan yang seharusnya tidak cukup dipelajari untuk dua hari dengan materi yang begitu banyak, itu merupakan sesuatu yang bisa terjadi dan dilaksanakan dengan adanya pengorganisasian dengan baik.<sup>16</sup>

#### c. Pelaksanaan (*actuating*) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manajemen dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di KPA Tilawati Kota Banjarmasin pada pelatihan dan pengembangan itu agenda yang dilaksanakan untuk metodologi yaitu cara mengajar nya ke santri, dan untuk pembinaan itu mereka yang

---

<sup>16</sup> Nurul jannah, S. Pd, Pengajar TPQ Al-Ikhlas, wawancara pada hari Selasa, 9 Mei 2023

secara kualitas sesuai atau belum sesuai. Pembinaan sifatnya tindak lanjut dari pelatihan. Pembinaan lebih kepada kualitas bacaan *Ustadz* dan *Ustadzah* yaitu pembinaan pada kemampuan *Ustadz* dan *Ustadzah*.<sup>17</sup>

#### 4.10 Dokumentasi kegiatan munaqasyah bacaan *ustaz* dan *ustazah*



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

Pembinaan itu ada yang sifatnya perlembaga baik *internal* atau *eksternal* yang dibimbing mentor yang ada dilembaga masing-masing, dan pembinaan ini sifatnya tidak wajib. Akan tetapi, dianjurkan ada pembinaan, dari KPA Tilawati Kota Banjarmasin sendiri mengadakan pembinaan yang diadakan setiap satu minggu sekalinya.<sup>18</sup>

Pada pelaksanaan pelatihan itu dibimbing jalan kegiatannya dan monitoring dilakukan dengan tujuan agar dapat meminimalisir kegagalan saat jalannya pelatihan. Pelatihan ini sesuai struktur tidak

<sup>17</sup> Santoso, S. Th. I, Kabid Pengembangan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Selasa, 9 Mei 2023

<sup>18</sup> Ahmad, S. Ag, M.H, Sub. Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Jum'at, 12 Mei 2023

boleh diisi dengan bagian tim yang tidak sesuai dengan ketetapan perannya yaitu tim *microteaching*, dan tim munaqasyah sudah ada bagiannya masing-masing. Dengan adanya pelatihan, maka akan mengetahui kemampuan pada bidang pengajaran ditandai dengan adanya munaqasyah dan dari hasil tersebut, para peserta pelatihan akan mengetahui kemampuannya.

Selain itu, dengan adanya pelatihan peserta akan mengetahui materi perjilidnya agar nantinya saat di lapangan (mengajar) akan mengetahui dan tidak akan bingung ketika menyampaikam materi dengan santri. Dan adanya *microteaching* itu adalah simulasi atau pengaplikasian istilahnya dari pelatihan yang dilakukan.

#### 4.11 Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pengembangan



Sumber: Hasil dokumentasi penulis

#### d. Pengawasan (*controlling*) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengawasan yang dilakukan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin dalam fungsi manajemen yaitu *controlling* atau



pengawasan dalam pengembangan sumber daya manusia pada pelatihan yang dilaksanakan. Pengawasan dilaksanakan ke lembaga-lembaga pengguna Metode Tilawati oleh supervisi yang sudah dijelaskan diatas. Setelah pengawasan adanya evaluasi dari mentoring biasanya disampaikan oleh penanggung jawab pelatihan tersebut.

Evaluasi harus selalu diadakan setiap adanya pelatihan agar para pengurus KPA, pengelola TPQ dan para *ustaz* dan *ustazah* itu bisa mengukur apakah sudah berjalan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dan hal yang memang nantinya akan diperbaiki pada saat pelatihan-pelatihan berikutnya sehingga akan menjadi baik lagi dengan jalan diskusi.

Untuk metode evaluasi yang diadakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin ini yaitu ada sistem munaqasyah, maka untuk itu hasilnya ada yang lulus dan juga ada yang tidak lulus. Apabila tidak berkembang itu terkait dengan individu, akan tetapi apabila masih dibawah lembaga yang dinaungi oleh khususnya lembaga pengguna Metode Tilawati itu selalu di *upgrade*, dan kegiatan *upgrade* ini diadakan setiap tahunnya baik para pengajar yang mempunyai syahadah maupun pengajar yang belum mempunyai syahadah pelatihan.

Maka dalam manajemen KPA Tilawati Kota Banjarmasin sudah menerapkan pengawasan yang cukup baik dalam pengembangan sumber daya manusia dan pada pelatihan serta pengembangan yang dilaksanakan oleh KPA Tilawati Kota Banjarmasin karena dalam

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan sudah terlaksana sesuai target yang sudah dirancang sebelumnya. Harapannya bisa menjadi lebih baik lagi dalam manajemen pengembangan sumber daya manusia dan juga semakin berkembang dalam program-program yang ada di KPA Tilawati Kota Banjarmasin sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.